

DAFTAR PUSTAKA

- Ballou, R. H. (2004). *Business Logistics Supply Chain Management*, fifth edition. Upper Saddle River, NJ: Pearson Prentice Hall, Inc.
- Best, R. J. (2000). *Market-Based Management : STRATEGIES FOR GROWING CUSTOMER VALUE AND PROFITABILITY Second Edition*. United States of America: Prentice-Hall, Inc.
- Bongiwe G Xaba, M. B. (2013). An Analysis of the Vegetables Supply Chain in Swaziland. *Sustainable Agriculture Research*, Vol.2 No.2.
- BPS. (2009-2011). *Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan, di Sulawesi Utara*. Manado: Badan Pusat Statistik Sulawesi Utara.
- Chan, K. (2009). *Integration of Small Farmers into Horticultural Chains in Asia and Pacific Region*. Bangkok: Food and Agriculture Organization of the United Nations, Regional Office for Asia and The Pacific.
- Chopra S, P. (2007). *Supply Chain Management, Planning and Operation*. Pearson Prentice Hall.
- Danfar. (2009). *Bauran Pemasaran (Marketing Mix)*. <http://dansite.wordpress.com/2009/04/05/bauran-pemasaran-marketing-mix/>: Di akses pada tanggal 29 November 2011.
- EQ, Z. M. (2009). *Mengurai Variabel hingga Instrumentasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Fateta. (1991). *Studi Pengembangan Agroindustri Hasil Olah Hortikultura*. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Gany, R. A. (2012). *Ilmu Ekonomi Pertanian dan Sumberdaya*. Makassar: identitas Universitas Hasanuddin.
- Gumbira E Sa'id, A. H. (2001). *Manajemen Agribisnis*. Indonesia: Ghali Indonesia.
- Gunatilake, G. P. (1992). Rural Poverty in Sri Lanka : Priority Issues and Policy Measures. *Asian Development Review*, 10.
- Gusli, S. (2013). *Penulisan dan Publikasi Ilmiah Bidang Agro-Sains : Tesis, Disertasi dan Artikel*. Makassar: identitas Universitas Hasanuddin.

- Hadi, P. (2011, Maret 15). *Manajemen Operasional "Just In Time"*. Retrieved from <http://www.hadiptd.blogspot.com>
- Hadiguna, R. M. (2007). Alokasi pasokan berdasarkan produk unggulan untuk rantai pasok sayuran segar. *Jurnal Teknik Industri*, Nomor 2 Volume 9.
- Hanafie, R. (2010). *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Yogyakarta: CV.Andi Offset.
- Helzer Jay, B. (2004). *Operation Management, Seventh Edition*. USA: Pearson Prentice Hall, Inc.
- Hettige, S. T. (1992). *Highland Vegetable Production and Marketing Systems*. A report prepared for Agriculture Cooperative Development International/USAID.
- Husnan, M. D. (1998). *MANAJEMEN KEUANGAN TEORI DAN PENERAPAN (KEPUTUSAN JANGKA PENDEK)*. YOGYAKARTA: BPFE-YOGYAKARTA.
- Jeevika Weerahewa, M. K. (2004). Analysis of Vegatable Supply Chain of Supermarkets in Sri Lanka. *Sri Lankan Journal of Agricultural Economic*, Vol.6 No.1.
- Kementrian Pertanian, M. P. (2012). *Evaluasi Kinerja Tahun 2011 dan Rencana Perbaikan Kinerja Tahun 2012*. Jakarta: Rakernas Pembangunan Pertanian 2012.
- Kottler, P. (1999). *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Erlangga.
- Laela, M. N. (2011). *Rancangan Pengukuran Kinerja Rantai Pasokan Minyak Akar Wangi di Kabupaten Garut dengan Pendekatan Green Supply Chain Operation Reference*. Bogor.
- Lu, D. D. (2011, August 8). *Fundamental of Supply Chain*. Retrieved from bookboon.com: <http://www.bookboon.com>
- Lukman, S. (2001). *Paradigma Baru Pengembangan Pertanian, Suatu Tinjauan Sosiologis*. Yogyakarta: Kanisius.
- Manoshi Perera, S. S. (2004). Analysis of Vegatable Supply Chains of Supermarket in Sri Lanka. *Sri Lankan Journal of Agricultural Economics*, Vol.6 No.1.

- Mohammad, F. (2010, July 5). *Just In Time (JIT) dan Filosofinya*. Retrieved from <http://www.mamayukero.wordpress.com>
- Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, K. P. (2012). Sektor Pertanian. *Statistik Makro*, Volume 4 No.2.
- Rismayani. (2007). Analisis Saluran Distribusi Sebagai Penentu Harga dan Laba Pada Produk Hasil Pertanian Sayuran Buah Tomat. *Jurnal Wawasan*, Volume 13 Nomor 1.
- Robert B. Hanfield, E. L.-J. (2002). *Transforming Supply Chain Into Integrated Value Systems*. Upper Saddle River, New Jersey: Prentice Hall, Inc.
- Schermerhorn, R. (1986). *A Comparative Analysis of Fruit and Vegetable Marketing in Developing Countries*. GTS Report, Postharvest Institute for Perishables/USAID, Vol.82.
- Sihombing, L. (2005). Analisis Tataniaga Kentang di Prpinsi Sumatera Utara. *Jurnal Ilmiah Pertanian KULTURA*, Vol.40 No.2.
- Simchi-Levi, D. K.-L. (2003). *Designing and Managing The Supply Chain : Concepts, Strategies, and Case Studies*. New York: McGraw-Hill.
- Soekartawi. (1994). *Pembangunan Pertanian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada Jakarta.
- Sopiah, S. E. (2010). *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian*. Yogyakarta: C.V ANDI OFFSET.
- Sugiyono, P. D. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tunggal, D. A. (2008). *DASAR-DASAR Manajemen Logistik dan Supply Chain Management*. HARVARINDO.
- Van der Vorst, J. (2006). Performance Measurement in Agrifood Supply Chain Networks. *Quatifying the agri-food supply chain/Ondersteijn, dr.ir.C.J.M Wijnads, ir. J.H.M, Huirne, prof.dr.ir R.B.M, Kooten, van prof.dr.O.,-Dordecht : Springer/Kluwer*, (Wageningen UR Frontis series 15).
- Van der Vorst, J. Z. (2005). A Modeling Framework for Analyzing Supply Chain Scenarios. *Applications in Food Industry, Decision Sciences* 36:65-95.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

Kuesioner Penelitian
EFEKTIFITAS DAN EFESIENSI
RANTAI PASOK KOMODITI SAYURAN DI SULAWESI UTARA

Tanggal :

No. Kuisisioner:

I. Ringkasan

Saya David Oscar Simatupang (P1000211403), mahasiswa Pasca Sarjana Universitas Hasanuddin, sedang menyusun tugas akhir (Tesis), sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Sains pada Program Studi Agribisnis Pasca Sarjana Universitas Hasanuddin. Saya berharap kesediaan bapak/ibu/saudara/l untuk berpartisipasi dalam mengisi kuesioner penelitian ini, saya berharap untuk memberikan informasi secara lengkap dan benar sehingga hasilnya dapat dipertanggung jawabkan.

Informasi yang didapatkan dari survei bersifat rahasia dan hanya digunakan untuk kepentingan akademik. Terimakasih atas bantuan dan kesediaannya dalam mengisi kuisisioner.

II. Petunjuk Umum

1. Kuesioner ini terdiri dari 5 bagian yaitu: Petani, Pedagang Pengumpul, Pedagang perantara, Lembaga Pemasaran, dan Konsumen
2. Kuesioner penelitian ini terdiri dari pertanyaan terbuka dan tertutup
3. Petunjuk pengisian untuk pertanyaan tertutup dengan cara memberi tanda (√) pada jawaban yang tersedia, mengisi titik-titik pada pilihan lainnya jika ada jawaban yang tidak tersedia.

III. Contact Person

Informasi lebih lanjut dapat menghubungi David Oscar Simatupang (P1000211403), Program Studi Agribisnis Pasca sarjana Universitas Hasanuddin. Nomor Hp :081344377737

A. PETANI

a. Identitas Petani

1. Nama :
2. Jenis kelamin : Laki-laki Perempuan
3. Usia :
4. Pendidikan :
 - a. Formal
 - Tidak sekolah SMU/ Aliah
 - Tidak tamat SD D-3
 - Tamat SD/Ibtidaiyah Universitas
 - SLTP/ Tsanawiyah Lain-lain, sebutkan,....
 - b. Non Formal : Pernah Tidak pernah
5. Lamanya usaha atau sejak kapan usaha dimulai di daerah saudara (Tahun/bulan).....
6. Luas budidaya Sayur yang saudara miliki saat ini (Ha)
7. Status kepemilikan lahan milik sendiri sewa
8. Jika Sewa berapa biaya sewa per Ha per tahun atau per musim tanam : Rp.....
9. Jumlah tenaga kerja (orang) :..... (dalam keluarga).....(luar keluarga)
10. Sistem Upah : Bulanan(Rp/bulan)
 Bagi hasil.....(%)
 lainnya
11. Usaha lain selain pertanian sayur : ya tidak
 Jika ya sebutkan jenis usaha :.....

b. Konfigurasi Jaringan Logistik

1. Menggunakan apa saja dalam mendistribusikan sayur?
2. Adakah penyimpanan sebelum atau sesudah diangkut untuk pendistribusian?
3. Jika ya, seperti apa penyimpanannya?

4. Menggunakan metode apa dalam proses pengangkutan di atas alat transportasi dalam pendistribusian sayur?
5. Berapa lama waktu pemesanan dari hasil panen sayur dari anda ke pedagang?
6. Berapa jumlah yang biasanya di pesan atau diambil dari pedagang?
 - Sayur tomatkg
 - Sayur kubiskg
 - Sayur kentang.....kg

c. Saluran rantai pasok

1. Tepat waktu, berapa lama waktu yang diperlukan dari pemesanan dan pengambilan sayur?
 - Waktu pesan(bulan/hari/jam).....WIT
 - Waktu pengambilan.....(bulan/hari/jam).....WIT
2. Tepat jumlah, berapa banyak jumlah sayur yang dipesan dan diterima pedagang?
 - Jumlah pesan.....(bulan/hari/jam)
 - Jumlah sayur yang diangkut/diambil.....(bulan/hari/jam)
3. Tepat kualitas, berapa banyak jumlah sayur yang diambil dan yang rusak dalam pengambilan dari pihak pedagang
 - Jumlah yang diambil.....kg
 - Jumlah yang rusak.....kg
4. Tepat informasi, berapa lama informasi dari pedagang dalam hal pengambilan baik dalam jumlah dan kualitasnya?
 - Waktu pesan..... (hari/jam)
 - Waktu konfirmasi pengambilan.....(hari/jam)

d. Integrasi rantai pasok

1. Kemitraan
 - a. Apakah saudara melakukan kerjasama hasil produksi :
Jika ya dengan siapa anda bermitra.....
 - b. Lama bermitra :bulan
 - c. Tujuan bermitra :
 - d. Sistem transaksi bermitra : Kredit / Tunai
 - e. Jika kredit : Tenggang waktu pembayaran :
(hari/minggu)
 - f. Sistem komitmen berdasarkan :
harga/kualitas/volume/kombinasi
 - g. Bentuk perjanjian : kontrak tetap / tidak tetap

- h. Adakah perubahan perjanjian ; Ada / tidak
 i. Jika ada, diakibatkan dan pada saat keadaan bagaimana?.....
 j. Sanksi atau resiko yang diterima?.....
 k. Manfaat bermitra menurut anda?
 l. Keluhan dalam bermitra dengan?.....
 Saran
- m. Penjualan produksi saat ini dilakukan oleh
 Sendiri Melalui koperasi
 Melalui kelompok usaha tani Lainnya, sebutkan...

e. Kesepakatan harga

- Adakah kesepakatan harga dengan pedagang ?
 Jika ya, bagaimana kesepakatan harga yang dibuat?
 Berdasarkan apa saja kesepakatan yang dibuat ?
 jumlah
 kualitas
 kombinasi
- Berapa kesepakatan harga untuk :
 - Sayur kentang.....Rp/kg
 - Sayur tomat.....Rp/kg
 - Sayur kubis.....Rp/kg
- Biaya pemasaran yang timbul terdiri dari :
 - Promosi : Rp
 - Pengangkutan : Rp
 - Komisi : Rp
 - Pungutan liar : Rp
 - Lainnya : Rp
- Apakah saudara mengalami kesulitan dalam memasarkan sayur tersebut
 Ya Tidak
- Jika ya, sebutkan kesulitan yang dihadapi.....
- Berapa besar permintaan pasar sayur ini per bulan
- Gambarkan rantai pasokan yang ada dalam perdagangan produk sayur... Jenis/ kelompok konsumen :

Pembeli	Persentase
Rumah Tangga	
Industri	
Koperasi	
Pedagang pengumpul	
Lainnya,sebutkan	

8. Daerah penjualan produk sayur yang saudara lakukan

Daerah Penjualan	Persentase
Dalam Kecamatan	
Dalam Kabupaten	
Dalam propinsi	
Antar propinsi	
Eksport, negara tujuan	

B. Pedagang Perantara dan Pedagang Pengumpul.**a. Identitas Responden**

1. Nama :
2. Alamat Responden :
3. Jabatan/No Telpn :
4. Alamat Email :
5. Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan
6. Pendidikan : SD SLTP SLTA
 Diploma Sarjana
Lainnya.....

b. Konfigurasi jaringan logistic.

1. Menggunakan apa saja dalam mengangkut hasil komoditi sayur?
2. Adakah penyimpanan sebelum dan sesudah diangkut komoditi sayurnya?
3. Jenis apa saja penyimpanan yang di gunakan :
 - Dalam angkutan.....
 - Dalam penampungan.....
4. Bagaimana ketentuan dari produksi untuk pengangkutan sayur dari lokasi lahan petani ke Lembaga Pemasaran?
5. Berapa biaya sekali angkut komoditi sayur dari pemasok ke lembaga pemasaran : Rp.....
6. Berapa harga beli sayur di petani?
 -Rp.....
 -Rp.....
 -Rp.....
7. Berapa harga jual ke lembaga pemasaran ?
 -Rp.....
 -Rp.....
 -Rp.....

8. Darimana saja sayuran di peroleh :
- Minahasa Selatan
 Luar Minsel.....
9. Jumlah Pemesanan : \leq 100 kg
 100 kg – 300 kg
 300 kg – 500 kg
 500 kg – 700 kg
 700 kg – 900 kg
 \geq 900 kg
10. Berapa jumlah pemasok/petani :.....petani
11. Bagaimana Prosedur pemesanan sayur ke petani?
12. Adakah standar kualitas sayur yang akan dipasok? Jika ada bagaimana standarnya.....
13. Adakah pengaruh harga dalam standar kualitas yang diberikan kepada petani? Berapa persenkah pengaruhnya dari harga beli.....%
14. Kemana saja produk sayur anda pasarkan?
- Pedagang pengumpul
 Pasar Tradisional
 Pasar Modern
15. Jam berapa biasanya pengangkutan dari petani ?
16. Berapa jumlah yang dipesan ke petani atau yang bisanya diambil di tempat?
- Jumlah pesan sayur kentang.....kg
 - Jumlah pesan sayur tomat.....kg
 - Jumlah pesan sayur kubis.....kg

c. Saluran rantai pasok

1. Tepat waktu, berapa lama waktu yang diperlukan dari pemesanan dan pengambilan sayur?
 - Waktu pesan(bulan/hari/jam).....WIT
 - Waktu pengambilan.....(bulan/hari/jam).....WIT
2. Tepat jumlah, berapa banyak jumlah sayur yang dipesan dan diterima pedagang?
 - Jumlah pesan.....(bulan/hari/jam)
 - Jumlah sayur yang diangkut/diambil.....(bulan/hari/jam)
3. Tepat kualitas, berapa banyak jumlah sayur yang diambil dan yang rusak dalam pengambilan dari pihak pedagang
 - Jumlah yang diambil.....kg

- Jumlah yang rusak.....kg
4. Tepat informasi, berapa lama informasi dari pedagang dalam hal pengambilan baik dalam jumlah dan kualitasnya?
- Waktu pesan..... (hari/jam)
 - Waktu konfirmasi pengambilan.....(hari/jam)

d. Integrasi rantai pasok

1. Kemitraan

- a. Apakah ada perjanjian kerjasama dengan petani yang memasok komoditi sayur? Jika ada bagaimana isi perjanjian tersebut.....

Jika ya dengan siapa anda bermitra.....

- b. Lama bermitra :bulan
- c. Tujuan bermitra :
- d. Sistem transaksi bermitra : Kredit / Tunai
- e. Jika kredit : Tenggang waktu pembayaran :
(hari/minggu)
- f. Sistem komitmen berdasarkan :
harga/kualitas/volume/kombinasi
- g. Bentuk perjanjian : kontrak tetap / tidak tetap
- h. Adakah perubahan perjanjian ; Ada / tidak
- i. Jika ada, diakibatkan dan pada saat keadaan
bagaimana?.....
- j. Sanksi atau resiko yang diterima?.....
- k. Manfaat bermitra menurut anda?
- l. Keluhan dalam bermitra dengan
.....?
Saran
- m. Penjualan produksi saat ini dilakukan oleh
- Sendiri
 - Melalui koperasi
 - Melalui kelompok usaha tani
 - Lainnya, sebutkan.....

f. Kesepakatan harga

1. Adakah kesepakatan harga dengan petani ?
Jika ya, bagaimana kesepakatan harga yang dibuat?
Berdasarkan apa saja kesepakatan yang dibuat ?
- jumlah
 - kualitas
 - kombinasi
2. Berapa kesepakatan harga untuk :
- Sayur kentang.....Rp/kg
 - Sayur tomat.....Rp/kg

- Sayur kubis.....Rp/kg

g. Proses Pengemasan, Penyimpanan dan Persediaan

1. Bahan-bahan apa saja yang diperlukan untuk penanganan sayur dan fungsinya?
2. apakah ada perbedaan cara mengemas terhadap produk yang berkualitas sama yang tidak?
3. ukuran dalam pengemasan kg/buah, bagaimana?
4. cara pengemasan terhadap produk?
5. apakah ada persediaan terhadap produk, jika YA, berapa kg/hari?
6. bagaimana kriteria tempat yang digunakan untuk penyimpanan?
7. Berapa biaya yang dikeluarkan untuk penyimpanan?

C. Pelanggan (Pedagang Penjual)

- Pasar Tradisional
 Pasar Modern

a. Identitas Responden

1. Nama :
2. Alamat Responden :
3. Jabatan/No Telpon:
4. Alamat Email :
5. Jenis Kelamin : [] Laki-laki [] Perempuan
6. Pendidikan : [] SD [] SLTP [] SLTA
[] Diploma [] Sarjana [] Lainnya.....
7. Sejak kapan usaha ini dimulai di daerah saudara.....(tahun/bulan)?
8. Sejak kapan saudara menjalani usaha ini (bulan/tahun)?
9. Jumlah tenaga kerja.....(orang)
10. Sistem gaji/upah : [] bulanan.....(Rp/bulan) [] harian.....(Rp/hari)
11. Jenis Tempat penjualan : kios.....
12. Nomor tempat usaha ;.....
13. Perijinan penjualan :
14. Jumlah jenis sayur yang dijual :jenis
15. Sumber penghasilan selain berdagang :

b. Konfigurasi jaringan logistic.

1. Menggunakan apa saja dalam mengangkut hasil komoditi sayur?
2. Adakah penyimpanan sebelum dan sesudah diangkut komoditi sayurnya?

3. Jenis apa saja penyimpanan yang di gunakan :
 - Dalam angkutan.....
 - Dalam penampungan.....
4. Bagaimana ketentuan dari produksi untuk pengangkutan sayur dari lokasi lahan petani ke Lembaga Pemasaran?
5. Berapa biaya sekali angkut komoditi sayur dari pemasok ke lembaga pemasaran : Rp.....
6. Berapa harga beli sayur di petani?
 -Rp.....
 -Rp.....
 -Rp.....
7. Berapa harga jual ke lembaga pemasaran ?
 -Rp.....
 -Rp.....
 -Rp.....
8. Darimana saja sayuran di peroleh :
 - Minahasa Selatan
 - Luar Minsel.....
9. Jumlah Pemesanan : ≤ 100 kg
 - 100 kg – 300 kg
 - 300 kg – 500 kg
 - 500 kg – 700 kg
 - 700 kg – 900 kg
 - ≥ 900 kg
10. Berapa jumlah pemasok/petani :.....petani
11. Bagaimana Prosedur pemesanan sayur ke petani?
12. Adakah standar kualitas sayur yang akan dipasok? Jika ada bagaimana standarnya.....
13. Adakah pengaruh harga dalam standar kualitas yang diberikan kepada petani? Berapa persenkah pengaruhnya dari harga beli.....%
14. Kemana saja produk sayur anda pasarkan?
 - Pedagang pengumpul
 - Pasar Tradisonal
 - Pasar Modern
15. Jam berapa biasanya pengangkutan dari petani ?
16. Berapa jumlah yang dipesan ke petani atau yang bisanya diambil di tempat?
 - Jumlah pesan sayur kentang.....kg
 - Jumlah pesan sayur tomat.....kg
 - Jumlah pesan sayur kubis.....kg

c. Saluran rantai pasok

1. Tepat waktu, berapa lama waktu yang diperlukan dari pemesanan dan pengambilan sayur?
 - Waktu pesan(bulan/hari/jam).....WIT
 - Waktu pengambilan.....(bulan/hari/jam).....WIT
2. Tepat jumlah, berapa banyak jumlah sayur yang dipesan dan diterima pedagang?
 - Jumlah pesan.....(bulan/hari/jam)
 - Jumlah sayur yang diangkut/diambil.....(bulan/hari/jam)
3. Tepat kualitas, berapa banyak jumlah sayur yang diambil dan yang rusak dalam pengambilan dari pihak pedagang
 - Jumlah yang diambil.....kg
 - Jumlah yang rusak.....kg
4. Tepat informasi, berapa lama informasi dari pedagang dalam hal pengambilan baik dalam jumlah dan kualitasnya?
 - Waktu pesan..... (hari/jam)
 - Waktu konfirmasi pengambilan.....(hari/jam)

d. Integrasi rantai pasok

1. Kemitraan
 - a. Apakah ada perjanjian kerjasama dengan petani yang memasok komoditi sayur? Jika ada bagaimana isi perjanjian tersebut.....
Jika ya dengan siapa anda bermitra.....
 - b. Lama bermitra :bulan
 - c. Tujuan bermitra :
 - d. Sistem transaksi bermitra : Kredit / Tunai
 - e. Jika kredit : Tenggang waktu pembayaran :
(hari/minggu)
 - f. Sistem komitmen berdasarkan :
harga/kualitas/volume/kombinasi
 - g. Bentuk perjanjian : kontrak tetap / tidak tetap
 - h. Adakah perubahan perjanjian ; Ada / tidak
 - i. Jika ada, diakibatkan dan pada saat keadaan bagaimana?.....
 - j. Sanksi atau resiko yang diterima?.....
 - k. Manfaat bermitra menurut anda?
 - l. Keluhan dalam bermitra dengan
.....?

Saran

m. Penjualan produksi saat ini dilakukan oleh

- Sendiri
 Melalui koperasi
 Melalui kelompok usaha tani
 Lainnya, sebutkan.....

e. Kesepakatan harga

1. Adakah kesepakatan harga dengan petani ?
 Jika ya, bagaimana kesepakatan harga yang dibuat?
 Berdasarkan apa saja kesepakatan yang dibuat ?
 jumlah
 kualitas
 kombinasi
2. Berapa kesepakatan harga untuk :
 - Sayur kentang.....Rp/kg
 - Sayur tomat.....Rp/kg
 - Sayur kubis.....Rp/kg

f. Pola penyediaan Sayur

1. Aktivitas penjualan
 - a. Mulai jam berapa :.....
 - b. Selesai jam berapa :
 - c. Waktu efektif penjualan :.....
2. Jenis sayur apa saja yang dijual dan berapa rata-rata perharinya

Jenis sayur	Volume (ton)

3. Asal pasokan sayuran
 - a. Wilayah Minahasa Selatan

Jenis Sayur	Volume (Ton)	Rata-rata perhari (ton)

- b. Wilayah.....

Jenis Sayur	Volume (Ton)	Rata-rata perhari (ton)

c. Wilayah

Jenis Sayur	Volume (Ton)	Rata-rata perhari (ton)

d. Wilayah.....

Jenis Sayur	Volume (Ton)	Rata-rata perhari (ton)

4. Harga beli sayuran dari pemasok dan harga jual sayur ke konsumen

Sayuran dari Minahasa Selatan	Pemasok (Rp/Kg)	Konsumen (Rp/Kg)

5. ketika melakukan pemesanan, berapa volume pemesanan sayur

Jenis Sayur	Kg

6. Pemesanan buah dilakukan dengan cara :

[] Mendatangi langsung ke petani

Alasannya :.....

[] Petani yang mendatangi anda

Alasannya :.....

[] melalui Pedagang pengumpul

Alasannya :

g. Proses Pengemasan, Penyimpanan dan Persediaan

1. Bahan-bahan apa saja yang diperlukan untuk penanganan sayur dan fungsinya?
2. apakah ada perbedaan cara mengemas terhadap produk yang berkualitas sama yang tidak?

3. ukuran dalam pengemasan kg/buah, bagaimana?
4. cara pengemasan terhadap produk?
5. apakah ada persediaan terhadap produk, jika YA, berapa kg/hari?
6. bagaimana kriteria tempat yang digunakan untuk penyimpanan?
7. bagaimana cara untuk mengendalikan persediaan?
8. faktor- faktor apa saja yang mempengaruhi persediaan barang?

h. Aspek Pendapatan pedagang

1. Modal Awal (investasi) : Rp.....
2. Penerimaan pedagang : Rp.....
3. Pengeluaran pedagang
 - a. sewa kendaraan : Rp...../ hari
 - b. ongkos perjalanan : Rp...../ hari
 - c. Upah tenaga kerja bongkar muat : Rp...../ hari
 - d. biaya sewa lapak/tempat : Rp...../bln
 - e. Iuran pasar (per hari / per bulan)
 1. listrik :
 2. Penggunaan fasilitas umum :
 3. Keamanan ;
4. Biaya pemasaran yang timbul terdiri dari :

<input type="checkbox"/> Promosi	: Rp
<input type="checkbox"/> Pengangkutan	: Rp
<input type="checkbox"/> Komisi	: Rp
<input type="checkbox"/> Pungutan liar	: Rp
<input type="checkbox"/> Lainnya	: Rp
5. Berapa harga beli sayur di Pedagang pengumpul?
 1.Rp.....
 2.Rp.....
 3.Rp.....
 4.Rp.....
 5.Rp.....
 6.Rp.....
6. Berapa harga jual ke pasar/konsumen ?
 1.Rp.....
 2.Rp.....
 3.Rp.....
 4.Rp.....
 5.Rp.....
 6.Rp.....

7. Apakah saudara mengalami kesulitan dalam memasarkan sayur tersebut
 Ya Tidak
8. Jika ya, sebutkan kesulitan yang dihadapi.....
9. Berapa besar permintaan konsumen sayur ini per bulankg
10. Gambarkan rantai pasokan yang ada dalam perdagangan produk sayur..... Jenis/ kelompok konsumen :

Pembeli	Persentase
Rumah Tangga	
Rumah Makan	
Hotel	
Jasa Katering	
Lainnya, sebutkan	

Lampiran 2. Komoditi Kentang dalam analisis biaya dengan luas lahan 1 Ha.

Uraian	jumlah
Pengeluaran	
1. Pengolahan Tanah	3700000
2. Penanaman	1470000
3. pemeliharaan	4220000
4. Panen	3750000
5. Bahan-bahan(Saprodi)	10055000
Total Biaya Produksi	23195000
Pendapatan	
Total Produksi 250 Krg x Rp. 220.000 = Rp. 55.000.000	
Analisa Usahatani = Pendapatan – Pengeluaran	
	= Rp. 55.000.000 – 23.195.000
	= Rp. 31.805.000.-
R/C	= Pendapatan/Pengeluaran
	= 2,3

Lampiran 3. Komoditi Kubis dalam analisis biaya dengan luas lahan 1 Ha.

Uraian	jumlah
Pengeluaran	
1. Pengolahan Tanah	2040000
2. Penanaman	1190000
3. pemeliharaan	2660000
4. Panen	3500000
5. Bahan-bahan(Saprodi)	3560000
Total Biaya Produksi	12950000
PENDAPATAN	
Total Produksi 7.000 Biji x Rp. 2.500 = Rp17.500.000	
Analisa Usahatani = Pendapatan – Pengeluaran	
= Rp. 17.500.000 - Rp. 12.950.000	
= Rp. 4.550.000	
R/C = Pendapatan/Pengeluaran = 0,35	

Lampiran 4. Komoditi Tomat analisis Biaya Dengan Luas lahan 1 Ha.

Uraian	jumlah
Pengeluaran	
1. Pengolahan Tanah	1059000
2. Penanaman	1692500
3. pemeliharaan	7036000
4. Panen	2280000
5. Bahan-bahan(Saprodi)	3400000
Total Biaya Produksi	15.467.500
PENDAPATAN	
Total Produksi 48.600 kg x Rp. 5.000 =	
Rp. 243.000.000	
Analisa Usahatani = Pendapatan – Pengeluaran	
= Rp. 243.000.000 - Rp. 15.467.500	
= Rp. 227.532.500	
R/C = Pendapatan/Pengeluaran = 15,7	

Lampiran 5. Selisih harga jual-beli pada komoditi Kentang.

Uraian	Beli Rp)	Jual (Rp)	selisih Jual - beli
Pedagang Kecil /Tingkat desa	2900	3600	700
Pedagang Besar/Tingkat Kecamatan	3000	3750	750
Pedagang Perantara Agen	3000	3750	750
Pedagang Pasar Tradisional	3750	4200	450
Pedagang Pasar Modern	4200	11500	7300

Lampiran 6. Selisih harga jual-beli pada komoditi Kentang

Uraian	Beli (Rp)	Jual (Rp)	selisih Jual - beli
Pedagang Kecil /Tingkat desa	1250	1500	250
Pedagang Besar/Tingkat Kecamatan	1250	2000	750
Pedagang Perantara Agen	1250	2000	750
Pedagang Pasar Tradisional	1800	2500	700
Pedagang Pasar Modern	2500	7100	2500

Lampiran 7. Selisih harga jual-beli pada komoditi Tomat

Uraian	Beli (Rp)	Jual (Rp)	selisih Jual – beli
Pedagang Kecil /Tingkat desa	5000	5700	700
Pedagang Besar/Tingkat Kecamatan	5000	5700	700
Pedagang Perantara Agen	5000	5700	700
Pedagang Pasar Tradisional	5500	6500	1000
Pedagang Pasar Modern	6500	9000	2500

Lampiran 8. Biaya Operasional pada Pedagang Pengumpul Besar.

biaya Pedagang Pengumpul Besar	Rp	Satuan
tenaga kerja	450000	/ 50 koli
pengepakan	400000	/ 50 koli
transportasi	300000	/ 50 koli
bongkar muat	11000	/ 50 koli

Lampiran 9. Wawancara salah satu Pedagang Pengumpul Besar dan Kecil



Lampiran 10. Jenis Kendaraan dalam Proses Pengangkutan Komoditi.



Lampiran 11. Jenis Pengepakan Hasil Komoditi



Lampiran 12. Analisis Data Konfigurasi Biaya Logistik Komoditi Sayur.

Responden	Kentang		Kubis		Tomat	
	Psr Tradisional	Psr Modern	Psr Tradisional	Psr Modern	Psr Tradisional	Psr Modern
Petani - pasar						
1	630.000	720.000	462.000	570.000	525.000	540.000
2	660.000	795.000	435.000	555.000	555.000	570.000
3	600.000	795.000	390.000	525.000	495.000	555.000
4	645.000	735.000	465.000	510.000	495.000	525.000
5	690.000	825.000	480.000	555.000	555.000	540.000
Rata-rata	645.000	774.000	446.400	543.000	525.000	546.000
std dev	33.541	44.497	35.458	24.648	30.000	17.103
Petani - PK						
1	240.000	220.000	170.000	220.000	240.000	230.000
2	220.000	230.000	190.000	260.000	250.000	240.000
3	180.000	270.000	260.000	240.000	230.000	170.000
4	190.000	250.000	250.000	200.000	260.000	240.000
Rata-rata	207.500	242.500	217.500	230.000	245.000	220.000
std dev	27.538	22.174	44.253	25.820	12.910	33.665
Petani - PB						
1	4.500.000	5.160.000	4.530.000	5.340.000	4.560.000	5.040.000
2	4.320.000	5.100.000	4.620.000	4.800.000	4.680.000	5.070.000
3	4.560.000	5.010.000	4.440.000	5.100.000	4.260.000	5.130.000
4	4.530.000	5.220.000	4.350.000	5.010.000	4.440.000	5.100.000
Rata-rata	4.477.500	5.122.500	4.485.000	5.062.500	4.485.000	5.085.000
std dev	107.819	89.582	116.190	223.663	179.165	38.730
Petani -PB - Perantara						
1	1.275.000	1.400.000	1.125.000	1.350.000	1.150.000	1.425.000
2	1.250.000	1.350.000	1.150.000	1.375.000	1.075.000	1.475.000
3	1.100.000	1.450.000	1.350.000	1.400.000	1.450.000	1.500.000
4	1.250.000	1.425.000	1.250.000	1.450.000	1.225.000	1.450.000
Rata-rata	1.218.750	1.406.250	1.218.750	1.393.750	1.225.000	1.462.500
std dev	80.039	42.696	102.825	42.696	162.019	32.275

Lampiran 13. Analisis Data Konfigurasi JIT Komoditi Sayur.

Responden	Kentang		Kubis		Tomat	
Petani - pasar	Psr Tradisional	Psr Modern	Psr Tradisional	Psr Modern	Psr Tradisional	Psr Modern
1	2	5	1	5	1	4
2	1	5	1	5	1	4
3	1	6	2	5	2	6
4	1	6	1	6	2	5
5	2	5	2	5	2	6
Rata-rata	1,4	5,4	1,4	5,2	1,6	5
std dev	0,55	0,55	0,55	0,45	0,55	1,00
Petani - PK						
1	1	2	1	2	1	3
2	1	2	1	2	2	2
3	2	3	1	1	2	2
4	1	1	1	2	1	1
Rata-rata	1,25	2	1	1,75	1,5	2
std dev	0,50	0,82	0,00	0,50	0,58	0,82
Petani - PB						
1	3	1	4	2	2	1
2	3	1	4	2	5	1
3	2	2	4	2	3	2
4	4	1	1	2	2	3
Rata-rata	3	1,25	3,25	2	3	1,75
std dev	0,82	0,50	1,50	0,00	1,41	0,96
Petani -PB - Perantara						
1	3	1	3	1	3	2
2	2	1	3	2	4	2
3	3	2	1	2	3	2
4	3	1	3	1	3	1
Rata-rata	2,75	1,25	2,5	1,5	3,25	1,75
std dev	0,50	0,50	1,00	0,58	0,50	0,50

Lampiran 14. Analisis Data Konfigurasi Fleksibility Jumlah Komoditi Sayur.

Responden	Kentang		Kubis		Tomat	
Petani - pasar	Psr Tradisional	Psr Modern	Psr Tradisional	Psr Modern	Psr Tradisional	Psr Modern
1	210	240	154	190	175	180
2	220	265	145	185	185	190
3	200	265	130	175	165	185
4	215	245	155	170	165	175
5	230	275	160	185	185	180
Rata-rata	215	258	148,8	181	175	182
std dev	11,18	14,83	11,82	8,22	10,00	5,70
Petani - PK						
1	120	110	85	110	120	115
2	110	115	95	130	125	120
3	90	135	130	120	115	85
4	95	125	125	100	130	120
Rata-rata	103,75	121,25	108,75	115	122,5	110
std dev	13,77	11,09	22,13	12,91	6,45	16,83
Petani - PB						
1	750	860	755	890	760	840
2	720	850	770	800	780	845
3	760	835	740	850	710	855
4	755	870	725	835	740	850
Rata-rata	746,25	853,75	747,5	843,75	747,5	847,5
std dev	17,97	14,93	19,36	37,28	29,86	6,45
Petani -PB - Perantara						
1	255	280	225	270	230	285
2	250	270	230	275	215	295
3	220	290	270	280	290	300
4	250	285	250	290	245	290
Rata-rata	243,75	281,25	243,75	278,75	245	292,5
std dev	16,01	8,54	20,56	8,54	32,40	6,45

Lampiran 15. Data Integrasi Kemitraan, Informasi, dan Kesepakatan Harga.

Pelaku Rantai Pasok	petani			rata-rata (%)	Pengumpul kecil			rata-rata (%)	Pengumpul besar			rata-rata (%)	perantara			rata-rata (%)	Pasar Tradisional			rata-rata (%)	Pasar Modern			rata-rata (%)
	kemitraan	informasi	kesepakatan harga		kemitraan	informasi	kesepakatan harga		kemitraan	informasi	kesepakatan harga		kemitraan	informasi	kesepakatan harga		kemitraan	informasi	kesepakatan harga		kemitraan	informasi	kesepakatan harga	
1	1	1	1		0	0	0		1	1	1		0	1	0		1	1	0		0	0	0	
2	1	1	0		0	0	0		1	1	1		0	1	0		0	0	0		0	0	0	
3	1	1	0		1	0	0		1	1	1		0	1	0		0	0	0		0	0	0	
4	1	1	0		1	0	0		1	0	0		0	0	0		0	0	0		0	0	0	
Jum	4	4	1		2	0	0		4	3	3		0	3	0		1	1	0		0	0	0	
%	100	100	25	75	50	0	0	17	100	75	75	83	0	75	0	25	25	25	0	17	0	0	0	0
PK	petani				Pengumpul kecil				Pengumpul besar				perantara				Pasar Tradisional				Pasar Modern			rata-rata (%)
1	1	1	1		0	1	1		1	0	1		1	0	0		1	1	1		1	0	0	
2	1	1	0		0	0	0		1	0	0		0	0	0		1	1	1		0	0	0	
3	1	1	1		0	1	0		0	1	0		0	0	0		1	0	1		0	0	1	
4	0	0	0		0	1	0		0	1	0		0	0	1		1	1	0		0	1	1	
Jum	3	3	2		0	3	1		2	2	1		1	0	1		4	3	3		1	1	2	
%	75	60	40	58	0	60	20	27	50	40	20	37	25	0	20	15	100	60	60	73	25	20	40	28
PB	petani				Pengumpul kecil				Pengumpul besar				perantara				Pasar Tradisional				Pasar Modern			rata-rata (%)
1	1	1	1		1	1	0		1	0	0		1	1	1		0	1	0		1	1	1	
2	0	0	0		1	1	0		1	0	0		1	0	1		0	0	0		1	0	1	
3	0	0	0		0	0	0		1	0	0		1	1	0		0	0	1		1	1	1	
4	0	0	0		0	0	0		0	0	0		0	1	1		1	0	0		1	1	1	
Jum	1	1	1		2	2	0		3	0	0		3	3	3		1	1	1		4	3	4	
%	25	20	20	22	50	40	0	30	75	0	0	25	75	60	60	65	25	20	20	22	100	60	80	80
Perantara	petani				Pengumpul kecil				Pengumpul besar				perantara				Pasar Tradisional				Pasar Modern			rata-rata (%)
1	0	0	0		0	0	0		1	1	1		0	1	0		0	0	0		1	1	1	
2	0	1	0		0	0	0		1	1	1		0	1	0		0	0	0		1	1	1	
3	0	0	0		0	0	0		1	1	1		0	1	1		0	1	0		1	1	1	
4	0	0	0		0	0	0		1	1	1		1	0	1		0	0	1		1	1	1	
Jum	0	1	0		0	0	0		4	4	4		1	3	2		0	1	1		4	4	4	
%	0	20	0	7	0	0	0	0	100	80	80	87	25	60	40	42	0	20	20	13	100	80	80	87

